

***PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**



FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Kenneth Lian
Alamat Kantor : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein
16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta
12910

Alamat Domisili/sesuai KTP
atau Kartu identitas lain : Jl. Widia Chandra VIII/33 Rt. 004 Rw. 001, Jakarta
Nomor Telepon : (62-21) 57936733
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ferry Suhardjo
Alamat Kantor : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein
16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta
12910

Alamat Domisili/sesuai KTP
atau Kartu identitas lain : Jl. Kelapa Cengkir Barat I FH1/25, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (62-21) 57936733
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. (Entitas) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2017

Presiden Direktur

Direktur



(Kenneth Lian)

(Ferry Suhardjo)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2p,4, 29,31		
Pihak ketiga		54.922.230.540	83.344.894.626
Pihak berelasi	2f,28	52.565	1.461.347
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.135.674.732 pada tahun 2017 dan Rp1.741.190.260 pada tahun 2016	2d,5,25,31	25.508.762.383	22.748.580.957
Piutang lain-lain	2d,31	3.631.296.071	4.209.709.931
Persediaan	2g	2.527.306.128	2.931.151.432
Aset real estat	2h,2l,6,13	760.138.914.105	687.608.829.167
Uang muka dan beban dibayar di muka	2i	11.718.652.350	5.048.345.928
Pajak dibayar di muka	11	12.374.977.301	14.237.631.943
Aset lancar lainnya	2d,31	2.068.318.919	2.073.208.514
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET LANCAR		872.890.510.361	822.203.813.845
ASET TIDAK LANCAR			
Aset real estat	2h,2l,6,13	1.910.767.700.605	1.934.473.594.547
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp136.360.796.639 pada tahun 2017 dan Rp119.907.919.819 pada tahun 2016 dan	2j,2l,7,13, 23,25	306.212.526.604	316.661.074.770
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp946.945.030 pada tahun 2017 dan Rp444.145.045 pada tahun 2016	2k,2l,8,25	22.882.575.789	23.385.375.774
Aset pajak tangguhan	2q,11	3.210.767.730	2.039.306.985
Aset tidak lancar lainnya		226.000.000	226.000.000
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.243.299.570.728	2.276.785.352.076
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET		3.116.190.081.089	3.098.989.165.921

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2d,13,31	27.301.293.905	16.563.434.762
Utang usaha	2d,9,31	11.288.290.618	11.862.591.306
Utang lain-lain	2d,10,31	25.179.923.070	40.258.691.745
Utang pajak	2q,11	5.490.722.892	6.246.814.141
Beban masih harus dibayar	2d,31	2.564.031.166	3.357.835.595
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang muka pelanggan	12	329.294.371.672	296.271.450.882
Utang bank	2d,13,31	101.762.795.674	143.353.054.665
Utang lembaga keuangan	2d,2m,31	467.933.049	411.810.000
Utang obligasi	2d,14,31	330.000.000	330.000.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>503.679.362.046</u>	<u>518.655.683.096</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang muka pelanggan	12	497.145.344	-
Utang bank	2d,13,31	68.051.324.605	53.031.914.882
Utang lembaga keuangan	2d,2m,31	796.758.320	205.905.000
Jaminan keanggotaan golf	16	6.429.358.030	5.950.013.692
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,17,25	33.622.695.318	33.622.695.318
Pendapatan bunga ditangguhkan	2r	6.231.132.195	6.828.424.089
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	2s	6.087.506.664	4.827.882.833
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>121.715.920.476</u>	<u>104.466.835.814</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>625.395.282.522</u>	<u>623.122.518.910</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 318 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	18	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366
Tambahan modal disetor	2w,19	2.842.788.685	2.842.788.685
Utang muka pemesanan saham	20	3.979.097.469	3.979.097.469
Saldo laba		<u>197.622.907.953</u>	<u>186.997.120.290</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1.721.984.753.473</u>	<u>1.711.358.965.810</u>
Kepentingan Nonpengendali	21	768.810.045.094	764.507.681.201
JUMLAH EKUITAS		<u>2.490.794.798.567</u>	<u>2.475.866.647.011</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.116.190.081.089</u>	<u>3.098.989.165.921</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 (Sembilan bulan)	2016 (Sembilan bulan)
PENJUALAN	2o,22	326.447.590.034	357.338.035.628
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,7,23	<u>(168.909.395.961)</u>	<u>(190.886.332.592)</u>
LABA KOTOR		157.538.194.073	166.451.703.036
Beban penjualan	2o,24	(32.654.232.455)	(33.902.178.788)
Beban umum dan administrasi	2o,5,7,8,	(95.718.250.197)	(93.529.243.872)
Beban keuangan	17,25	(19.201.356.977)	(23.066.164.848)
Beban pajak final	2o	(8.861.140.197)	(13.200.695.450)
Lain-lain - bersih		<u>14.844.051.313</u>	<u>7.965.618.490</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		15.947.265.560	10.719.038.568
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2q,11	(2.190.574.750)	(54.559.250)
Tanggungan		<u>1.171.460.744</u>	<u>690.027.131</u>
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN		<u>14.928.151.554</u>	<u>11.354.506.449</u>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :			
Imbalan kerja	2n,17	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>14.928.151.554</u>	<u>11.354.506.449</u>
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		10.625.787.663	13.013.831.984
Kepentingan Nonpengendali	2b	<u>4.302.363.891</u>	<u>(1.659.325.535)</u>
Jumlah		<u>14.928.151.554</u>	<u>11.354.506.449</u>
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		10.625.787.663	13.013.831.984
Kepentingan Nonpengendali	2b	<u>4.302.363.891</u>	<u>(1.659.325.535)</u>
Jumlah		<u>14.928.151.554</u>	<u>11.354.506.449</u>
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,22	2,72

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Pemesahan Saham	Saldo Laba	Jumlah		
Saldo per 1 Januari 2016	1.517.539.959.366	2.248.288.685	3.979.097.469	170.305.441.929	1.694.072.787.449	758.059.672.015	2.452.132.459.464
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	13.013.831.984	13.013.831.984	(1.659.325.535)	11.354.506.449
Saldo per 30 September 2016	<u>1.517.539.959.366</u>	<u>2.248.288.685</u>	<u>3.979.097.469</u>	<u>183.319.273.913</u>	<u>1.707.086.619.433</u>	<u>756.400.346.480</u>	<u>2.463.486.965.913</u>
Saldo per 1 Januari 2017	1.517.539.959.366	2.842.788.685	3.979.097.469	186.997.120.290	1.711.358.965.810	764.507.681.203	2.475.866.647.013
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	10.625.787.663	10.625.787.663	4.302.363.891	14.928.151.554
Saldo per 30 September 2017	<u>1.517.539.959.366</u>	<u>2.842.788.685</u>	<u>3.979.097.469</u>	<u>197.622.907.953</u>	<u>1.721.984.753.473</u>	<u>768.810.045.094</u>	<u>2.490.794.798.567</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017 (Sembilan bulan)	2016 (Sembilan bulan)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	98.947.608.956	61.779.364.000
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(34.374.933.719)	(17.219.337.943)
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(8.861.140.197)	(13.255.254.700)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	55.711.535.040	31.304.771.357
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(6.182.431.995)	(6.219.535.000)
Perolehan properti investasi	-	(400.165.000)
Penjualan aset tetap	3.350.000	-
Pembayaran aset keuangan	(48.351.608.420)	(70.563.487.882)
Pembayaran bunga	(13.656.335.194)	(18.420.772.970)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(68.187.025.609)	(95.603.960.852)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(169.049.992.074)	(98.915.710.056)
Penerimaan utang bank	153.217.001.948	88.819.217.106
Pembayaran utang lembaga keuangan	(115.592.174)	(67.756.500)
Tambahan modal disetor	-	594.500.000
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan non pengendali	-	3.805.000.000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(15.948.582.300)	(5.764.749.450)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.424.072.869)	(70.063.938.945)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	83.346.355.973	152.452.074.640
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	54.922.283.104	82.388.135.695

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Wismoyo Arismunandar
Komisaris : Wing Indrasgoro
Ramelan

Direksi

Presiden Direktur : Kenneth Lian
Direktur Independen : Andy Lie
Direktur : Fifi Julia Maeloa
Henny Kusuma Hendrawan
Ratna Juwanita
Ferry Suhardjo

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi. Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Ramelan
Anggota : Amin Anwar
Pande Putu Raka

Pada tanggal 30 September 2017, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("Group") adalah Ferry Suhardjo.

Pada tanggal 30 September 2017, Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 415 orang pada September 2017 dan 405 orang pada Desember 2016 (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (Entity listing) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.15.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi medium term note Tranche B kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Beroperasi Secara Komersial	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2016	Jumlah Aset Tanggal 30 September 2017
<u>Kepemilikan Langsung :</u>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat	98,95%	1997	1.628.348.824.036	1.655.366.204.947
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat	99,94%	2004	63.288.701.565	63.028.101.634
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat	99,91%	-	16.486.425	9.743.395
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi	99,99%	1994	9.334.755.707	9.335.478.809
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan	70,00%	2008	1.945.483.485	2.006.075.350

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf	99,60%	-	57.955.443	59.792.537
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat	67,00%	2012	247.058.104.109	267.568.450.718
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	Jasa pendidikan	70,83%	2014	1.700.780.655	2.236.367.691
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat	99,99%	-	18.386.720.499	18.338.922.382
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat	0,04%	-	30.810.917.751	30.825.153.855

Kepemilikan Tidak Langsung :

1. Melalui SKI

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	98,00%	-	217.446.649	224.856.450
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat	1,05%	1997	1.628.348.824.036	1.655.366.204.947
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat	0,06%	2004	63.288.701.565	63.028.101.634
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat	0,01%	-	18.386.720.499	18.338.922.382
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat	0,09%	-	16.486.425	9.743.395
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf	0,40%	-	57.955.443	59.792.537

2. Melalui RAGC

PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi	0,01%	1994	9.334.755.707	9.335.478.809
----------------------------	---------	-----------	-------	------	---------------	---------------

3. Melalui PM

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	2,00%	-	217.446.649	224.856.450
--------------------------------	---------	-------	-------	---	-------------	-------------

4. Melalui RIH

PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat	0,00%	1997	1.628.348.824.036	1.655.366.204.947
---------------------------------	---------	--------------------------	-------	------	-------------------	-------------------

5. Melalui MS

PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Real estat	50,00%	-	60.475.335.740	60.355.618.871
----------------------------	---------	------------	--------	---	----------------	----------------

6. Melalui CNMP

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat	50,00%	1994	1.627.359.879.566	1.654.396.850.388
----------------------------------	---------	------------	--------	------	-------------------	-------------------

7. Melalui DRP dan CNMP

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat	50,00%	2009	516.667.820.132	517.084.623.683
----------------------------------	---------	------------	--------	------	-----------------	-----------------

8. Melalui DRP, DLS dan CNMP

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa	50,00%	2011	9.415.767.448	7.764.382.148
---------------------------------	---------	------	--------	------	---------------	---------------

9. Melalui TSA

PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat	99,96%	-	30.810.917.751	30.825.153.855
---------------------------	---------	------------	--------	---	----------------	----------------

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek "Harvest City", yang berlokasi di Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 7, tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, entitas anak, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.kn., No. 16, tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, entitas anak, sebesar Rp10.050.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 400 rumah.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 5, tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, entitas anak, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, No. 124, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS adalah sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan oleh MS atau sebesar Rp31.489.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Pada tanggal 30 September 2017, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 2, tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, entitas anak, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 86.113m². Sampai dengan tanggal 30 September 2017, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH, entitas yang sedang merencanakan pembangunan hotel.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28, tanggal 4 Juli 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp1.400.000.000 ke GIS, entitas anak, atau sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GIS.

GIS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah HighScope.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 17 September 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp892.500.000 ke GEA, entitas anak, atau sebesar 70,83% dari saham yang dikeluarkan oleh GEA.

GEA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah HighScope.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19, tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 99,60% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 30 September 2017, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan divestasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, entitas anak, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada tanggal 30 September 2017, PM belum memulai operasi komersialnya.

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15, tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 30 September 2017, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 27 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 419.999 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 44 tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp509.999.000.000.

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 14 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 232.161 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 4, tanggal 26 Oktober 2015, MS menempatkan investasi sebesar Rp16.500.000.000 ke WSA, entitas anak, atau sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, tanggal 19 Oktober 2016, MS menambah penempatan investasi ke WSA, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada WSA adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA atau sebesar Rp29.000.000.000.

WSA adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan kawasan pergudangan di Balaraja, Banten. Pada tanggal 30 September 2017, WSA belum memulai operasi komersialnya.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Berdasarkan Akta Soeleman Odang, S.H., No. 7 tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 45, tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, entitas anak, sebesar Rp13.750.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian wahana air di Harvest City dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan amandemen PSAK 4 (2015), “Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri”.

Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan amandemen PSAK 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan amandemen PSAK 65 (2015) - “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 67 (2015) - “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas

investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan amandemen PSAK 65 (2015) dan PSAK 67 (2015) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo deficit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar

dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan

dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (first-in first-out method).

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

h. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Lapangan golf	14 - 20
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20
Kendaraan	4
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Peralatan golf dan country club	4 - 8
Perabotan dan peralatan hotel	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2017.

m. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas.

Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti dana pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan tanah dan rumah tinggal

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (full accrual method) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

- d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (retail land sale), syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf country club dan estat manajemen

Pendapatan keanggotaan diakui ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Pendapatan operasi diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan.

Pendapatan estat manajemen diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Beban yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari operasi hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah Rp 13.492 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 13.436 pada 31 Desember 2016.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan refundable deposit - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

s. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

x. Penyesuaian tahun 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan :

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai

wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 7.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 8.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Keusangan Persediaan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kas	1.015.428.093	969.088.405
Bank :		
Pihak Ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	6.424.085.231	8.702.126.794
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.552.154.632	4.497.374.685
PT Bank Mega Tbk	2.588.197.170	2.642.318.278
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.464.866.428	2.213.211.290
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.416.020.112	735.454.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.346.702.268	1.490.407.068
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.079.011.683	1.246.205.720
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.026.234.629	996.365.544
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	526.334.871	343.018.430
PT Bank DKI Tbk	112.928.392	222.291.635
PT Bank Permata Tbk	84.876.337	186.483.015
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.980.584	53.461.812
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	142.115.553	1.648.818.522
Sub-jumlah	<u>20.816.507.890</u>	<u>24.977.537.771</u>
Deposito berjangka :		
Pihak Ketiga		
Rupiah:		
PT CIMB Niaga Tbk	16.554.383.779	18.956.678.362
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.780.235.711	3.827.021.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.631.467.927	6.200.907.824
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.236.467.259	3.448.660.801
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.307.959.141	5.295.855.573
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.893.508.690	718.479.452
PT Bank Permata Tbk	633.457.911	696.822.910
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	714.479.139	628.789.580
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	338.335.000	464.360.000

Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.731.950.185
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.428.742.743
Sub-jumlah	<u>33.090.294.557</u>	<u>57.398.268.450</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>54.922.230.540</u>	<u>83.344.894.626</u>
Bank :		
Pihak Berelasi (Catatan 28)		
Rupiah:		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>52.565</u>	<u>1.461.347</u>
Jumlah	<u>54.922.283.105</u>	<u>83.346.355.973</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :		
Rupiah	4,75%-8,75%	4,75%-9,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75%-1,00%	0,75%-1,25%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Penjualan tanah dan bangunan	10.810.162.327	7.712.251.420
Pengoperasian lapangan golf dan country club	6.586.280.682	8.945.776.984
Estat manajemen	7.497.187.844	4.754.577.103
Hotel	2.331.064.351	1.445.750.076
Lain-lain	<u>419.741.911</u>	<u>1.631.415.634</u>
Jumlah	27.644.437.115	24.489.771.217
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.135.674.732)</u>	<u>(1.741.190.260)</u>
Jumlah	<u>25.508.762.383</u>	<u>22.748.580.957</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Saldo awal	1.741.190.260	1.382.353.654
Penambahan (lihat catatan 25)	437.379.163	524.682.686
Penghapusan/penyesuaian	<u>(42.894.691)</u>	<u>(165.846.080)</u>
Saldo akhir	<u>2.135.674.732</u>	<u>1.741.190.260</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Aset Lancar</u>		
Tanah dan bangunan siap dijual :		
Rancamaya fase II	334.483.776.040	324.127.812.090
Rancamaya fase I	53.528.415.502	51.964.565.985
Commercial Centre	52.719.336.855	49.882.231.518
Harvest City	48.575.291.809	53.511.007.354
Juniper Forest	14.343.694.762	13.848.289.311
Rumah tinggal dan ruko	2.410.344.610	2.410.344.610
Royal Tajur	2.353.850.395	2.314.532.951
Sub-jumlah	<u>508.414.709.973</u>	<u>498.058.783.819</u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi :		
Harvest City	24.356.801.933	14.267.965.248
Rancamaya	18.297.698.083	24.865.360.499
Royal Tajur	11.656.256.962	27.931.758.254
Sub-jumlah	<u>54.310.756.979</u>	<u>67.065.084.001</u>
Tanah yang sedang dikembangkan :		
Harvest City	123.300.332.756	105.251.236.237
Royal Tajur	54.692.474.369	6.704.623.421
Rancamaya fase III	19.420.640.028	10.529.101.689
Sub-jumlah	<u>197.413.447.153</u>	<u>122.484.961.347</u>
Jumlah	<u><u>760.138.914.105</u></u>	<u><u>687.608.829.167</u></u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang belum dikembangkan :		
Bekasi	1.417.966.732.446	1.387.261.363.261
Rancamaya	259.145.046.464	289.395.669.657
Bogor	174.030.505.880	199.019.929.550
Balaraja	59.625.415.815	58.796.632.079
Jumlah	<u>1.910.767.700.605</u>	<u>1.934.473.594.547</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut :

	2017 (dalam hektar)	2016 (dalam hektar)
Tanah siap dijual :		
Rancamaya fase I	3,49	4,08
Rancamaya fase II	22,69	23,12
Rancamaya Commercial Centre	7,05	7,05
Harvest City	6,40	8,00
Tanah yang sedang dikembangkan :		
Rancamaya fase III	0,90	0,94
Harvest City	24,96	18,59
Royal Tajur	0,62	0,69

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan entitas anaknya, dengan luas kotor seluas 792,68 hektar. CNMP dan entitas anaknya mempunyai izin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan entitas anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, luas kotor tanah yang telah dibebaskan seluas 170,76 hektar.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 44,90 hektar dan 43,50 hektar.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, entitas anak. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,51 hektar dan 21,44 hektar.

9 unit rumah dan 5.356m² tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor, dan tanah seluas 75.439m² milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19 yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

995.194m² dan 1.622.808m² tanah dalam pengembangan di Harvest City milik DRP dan DLS, entitas anak, beserta rumah yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut :

	30 September 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Tanah	157.856.772.975	-	-	157.856.772.975
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000
<i>Club house</i>	25.637.449.090	25.000.000	-	25.662.449.090
Bangunan	126.627.913.233	2.946.740.091	-	129.574.653.324
Kendaraan	17.688.316.920	1.474.754.666	43.450.360	19.119.621.226
Perabot dan peralatan kantor	16.688.571.867	1.309.002.202	134.652.981	17.862.921.088
Peralatan golf dan <i>country club</i>	26.266.791.115	153.462.273	-	26.420.253.388
Perabot dan peralatan hotel	23.639.455.389	273.472.763	-	23.912.928.152
Jumlah	436.568.994.589	6.182.431.995	178.103.341	442.573.323.243
Akumulasi Penyusutan:				
Lapangan golf	30.138.364.384	2.275.827.408	-	32.414.191.792
<i>Club house</i>	15.144.879.133	1.271.330.873	-	16.416.210.006
Bangunan	16.253.193.830	4.928.783.020	-	21.181.976.850
Kendaraan	13.726.459.134	1.382.647.065	43.450.360	15.065.655.839
Perabot dan peralatan kantor	13.612.088.956	1.746.242.471	134.652.981	15.223.678.446
Peralatan golf dan <i>country club</i>	20.321.602.351	729.717.451	-	21.051.319.802
Perabot dan peralatan hotel	10.711.332.031	4.296.431.873	-	15.007.763.904
Jumlah	119.907.919.819	16.630.980.161	178.103.341	136.360.796.639

Nilai Buku	31 Desember 2016			306.212.526.604
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan:				
Tanah	157.793.772.975	63.000.000	-	157.856.772.975
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000
Club house	24.737.367.271	900.081.819	-	25.637.449.090
Bangunan	123.171.432.938	5.292.105.690	1.835.625.395	126.627.913.233
Kendaraan	21.383.825.901	207.199.137	3.902.708.118	17.688.316.920
Perabot dan peralatan kantor	22.126.458.628	1.855.933.042	7.293.819.803	16.688.571.867
Peralatan golf dan <i>country club</i>	25.192.632.360	1.074.158.755	-	26.266.791.115
Perabot dan peralatan hotel	23.192.157.551	540.864.920	93.567.082	23.639.455.389
Jumlah	439.761.371.624	9.933.343.363	13.125.720.398	436.568.994.589
Akumulasi Penyusutan:				
Lapangan golf	27.103.927.846	3.034.436.538	-	30.138.364.384
Club house	13.556.857.516	1.588.021.617	-	15.144.879.133
Bangunan	11.843.291.785	6.245.527.440	1.835.625.395	16.253.193.830
Kendaraan	14.926.046.550	2.617.803.202	3.817.390.618	13.726.459.134
Perabot dan peralatan kantor	17.655.732.800	3.192.147.118	7.235.790.962	13.612.088.956
Peralatan golf dan <i>country club</i>	18.485.686.002	1.835.916.349	-	20.321.602.351
Perabot dan peralatan hotel	6.526.057.270	4.233.295.863	48.021.102	10.711.332.031
Jumlah	110.097.599.769	22.747.148.127	12.936.828.077	119.907.919.819
Nilai Buku	329.663.771.855			316.661.074.770

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	8.736.039.994	11.765.633.804
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	7.894.940.167	10.981.514.323
Total	16.630.980.161	22.747.148.127

Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai tahun 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam sebagai berikut:

	Mata Uang	Jumlah pertanggungan	
		30 September 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	101.588.977.699	101.588.977.699
	US\$	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.693.151.866	34.693.151.866
	Rp	77.997.500.000	77.997.500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	US\$	505.500	505.500
	Rp	214.279.629.565	214.279.629.565
Jumlah	US\$	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

8. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut :

	30 September 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	11.634.702.724	-	-	-	11.634.702.724
Bangunan	12.194.818.095	-	-	-	12.194.818.095
Subjumlah	<u>23.829.520.819</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.829.520.819</u>
Aset dalam tahap penyelesaian					
Bangunan	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>23.829.520.819</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.829.520.819</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	444.145.045	502.799.985	-	-	946.945.030
Nilai Buku	<u>23.385.375.774</u>				<u>22.882.575.789</u>
	31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	978.047.868	10.656.654.856	-	-	11.634.702.724
Bangunan	3.051.677.800	520.196.243	-	8.622.944.052	12.194.818.095
Subjumlah	<u>4.029.725.668</u>	<u>11.176.851.099</u>	<u>-</u>	<u>8.622.944.052</u>	<u>23.829.520.819</u>
Aset dalam tahap penyelesaian					
Bangunan	9.677.975.365	-	1.055.031.313	(8.622.944.052)	-
Jumlah	<u>13.707.701.033</u>	<u>11.176.851.099</u>	<u>1.055.031.313</u>	<u>-</u>	<u>23.829.520.819</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	158.466.382	285.678.663	-	-	444.145.045
Nilai Buku	<u>13.549.234.651</u>				<u>23.385.375.774</u>

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp502.799.985 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp285.678.663 pada 31 Desember 2016 (Catatan 25).

Properti investasi milik Entitas Induk, merupakan investasi pada bangunan untuk rumah toko dan rumah yang berlokasi di Rancamaya. Properti rumah toko disewakan kepada GIS dan GEA, entitas anak, sedangkan untuk properti rumah disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DRP, entitas anak, merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DLS, entitas anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi lain milik DLS

adalah Saung Apung yang merupakan properti investasi pada tanah yang berlokasi di Harvest City.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2017, akun ini merupakan liabilitas Grup atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian material.

Pada tanggal 30 September 2017, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

10. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Perolehan aset real estat	13.110.714.976	13.165.015.500
Uang muka penjualan untuk kredit		
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)- sementara	2.578.250.134	5.388.944.429
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	3.919.248.569	4.906.796.116
Akta jual beli (AJB)	1.730.004.222	2.337.314.271
Lain-lain	3.841.705.169	14.460.621.429
Jumlah	<u>25.179.923.070</u>	<u>40.258.691.745</u>

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan Final	3.540.025.793	5.655.225.969
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Final	7.999.432.114	8.183.625.417
Pasal 23	4.302.757	-
Pajak Pertambahan Nilai	831.216.637	398.780.557
Jumlah	<u>12.374.977.301</u>	<u>14.237.631.943</u>

Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.023.821.435	1.401.808.225
Pasal 23	30.988.767	25.783.493
Pasal 29	1.792.393.335	2.458.066
Final	193.104.177	109.945.359
Pajak Pertambahan Nilai	493.708.434	1.151.343.081
Pajak Pembangunan I	584.055.676	816.292.883
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		

Pasal 21	45.702.674	30.976.075
Pasal 23	26.686.727	43.464.204
Pasal 29	-	380.577.634
Final	241.337.920	165.588.050
Pajak Pertambahan Nilai	1.058.923.747	2.118.577.071
Jumlah	<u>5.490.722.892</u>	<u>6.246.814.141</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.947.265.560	20.293.655.258
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(8.487.345.000)</u>	<u>(8.387.842.432)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	7.459.920.560	11.905.812.826
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	3.097.618.566	1.920.081.283
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.150.845.250	1.579.601.340
Penyisihan penurunan nilai piutang	437.379.163	524.682.696
Beda tetap		
Beban pajak final	3.494.366.697	7.749.058.274
Pajak penghasilan pasal 21	3.353.531.875	4.249.733.288
Promosi	-	1.306.292.995
Beban pajak	-	455.359.603
Sumbangan	340.175.026	411.293.988
Laba atas penghasilan kena pajak final	(8.328.174.761)	(25.781.338.252)
Pendapatan bunga	(1.758.830.652)	(2.282.702.360)
Pendapatan sewa	(361.427.997)	(425.942.665)
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(117.947.556)	(217.704.276)
Lain-lain	(5.157.092)	562.964.680
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	<u>8.762.299.079</u>	<u>1.957.193.420</u>

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Beban pajak kini- Entitas Induk	2.190.574.750	489.298.250
Beban pajak kini- Entitas Anak	-	380.577.634
Jumlah beban pajak kini	2.190.574.750	869.875.884
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	398.181.415	486.840.184
Utang pajak penghasilan	<u>1.792.393.335</u>	<u>383.035.700</u>

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Entitas Induk		
Nonfinal	2.190.574.750	489.298.250
Tanggungan	(1.171.460.744)	(1.006.091.330)
Entitas Anak		
Nonfinal	-	380.577.634
Jumlah	<u>1.019.114.006</u>	<u>(136.215.446)</u>

Pajak tanggungan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Penyusutan aset tetap	774.404.641	480.020.321
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	287.711.313	394.900.335
Penyisihan penurunan nilai piutang	109.344.791	131.170.674
Jumlah	<u>1.171.460.745</u>	<u>1.006.091.330</u>

Rincian dari aset pajak tanggungan Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Penyusutan aset tetap	1.830.854.011	1.056.449.370
Penyisihan penurunan nilai piutang	361.166.394	731.036.012
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.018.747.325	251.821.603
Jumlah	<u>3.210.767.730</u>	<u>2.039.306.985</u>

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Penjualan tanah dan rumah tinggal	292.051.674.189	204.396.821.598
Keanggotaan golf – iuran bulanan	1.380.511.548	3.887.710.946
Lain-lain	36.359.331.279	87.986.918.338
Jumlah	<u>329.791.517.016</u>	<u>296.271.450.882</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>329.294.371.672</u>	<u>296.271.450.882</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>497.145.344</u>	<u>-</u>

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

13. UTANG BANK

Jangka pendek

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, atas nama Entitas Induk yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp14.125.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp13.176.293.905.

Jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	101.762.795.674	135.055.182.321
PT Bank Central Asia Tbk	40.106.382.968	46.329.787.226
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.944.941.637	15.000.000.000
Jumlah	169.814.120.279	196.384.969.547
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	101.762.795.674	143.353.054.665
Bagian jangka panjang	<u>68.051.324.605</u>	<u>53.031.914.882</u>

BTN

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dan DRP, entitas anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp35.200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, BTN menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 995.194m² dan 1.622.808m² tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

BCA

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah kredit investasi plafon Rp65.000.000.000 dengan suku bunga tahunan 12% untuk jangka waktu 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m² atas nama Entitas Induk yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi.
- Merubah status perusahaan.
- Merubah susunan kepemilikan saham.
- Mengikat diri sebagai penjamin.

Panin

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

Jaminan yang diberikan TSA, entitas anak, adalah 9 unit rumah dan 5.356m² tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor dan 75.439m² tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

14. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 11 Juni 1997 Entitas menerbitkan obligasi P.T. Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat P.T. Bank Niaga, Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga

rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999 Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut :

- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga Utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619 merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008 utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari

FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai uang muka pemesanan saham (lihat Catatan 20).

15. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang saham obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2014, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi konversi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat :

Saldo awal 1 Januari 2015	82.644.628
Beban bunga	1.272.065
Amortisasi diskonto	6.992.398
Konversi	(90.909.091)
Saldo 31 Desember 2015	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, entitas anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Jumlah keseluruhan utang obligasi konversi, bunga, dan liabilitas derivatif sebesar Rp100.190.448.176. Utang obligasi konversi sebesar Rp90.909.090.909 dan liabilitas derivatif sebesar Rp9.281.357.267 dikonversi menjadi saham sebesar Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham.

16. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - *refundable deposit* yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 18

Januari 2016 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,50%
Kenaikan gaji masa depan	5%
Tingkat mortalitas	TMI-III-2011
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian
Umur pensiun	55 tahun

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	33.622.695.318	30.228.093.087
Beban tahun berjalan	-	5.425.948.007
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	-	(1.111.547.625)
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(464.816.843)
Penghapusan imbalan pascakerja Entitas Anak	-	(454.981.308)
	<u>33.622.695.318</u>	<u>33.622.695.318</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Grup tidak menghitung imbalan kerja karena akan dihitung dan diakui pada akhir tahun setelah dihitung oleh aktuaris independen.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham ditempatkan/disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
Top Global Limited	3.481.567.189	72,96%	1.107.138.366.102
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	161.375.149	3,38%	51.317.297.382
Jumlah	<u>4.772.138.237</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.517.539.959.366</u>

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham ditempatkan/disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
Top Global Limited	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.189.618
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	230.120.987	4,82%	73.178.473.866
Jumlah	<u>4.772.138.237</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.517.539.959.366</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Terdiri atas :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo kuasi atas reorganisasi	2.248.288.685	2.248.288.685
Pengampunan pajak		
Entitas Induk	194.500.000	194.500.000
Entitas Anak		
DRP	150.000.000	150.000.000
DLS	100.000.000	100.000.000
TSA	100.000.000	100.000.000
KBM	10.000.000	10.000.000
CNMP	10.000.000	10.000.000
GIS	10.000.000	10.000.000
GEA	10.000.000	10.000.000
WSA	10.000.000	10.000.000
Jumlah	2.842.788.685	2.842.788.685

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.121.631. Entitas telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp26.725.832.946, untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.248.288.685.

20. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan nilai wajar, maka pengakuan instrumen keuangan atas obligasi seri B sebesar Rp3.979.097.469 (Catatan 14) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	764.507.681.201	758.059.672.015
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal :		
PT Multiraya Sinarindo	-	1.750.000.000
PT Tajur Surya Abadi	-	495.000.000
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	4.302.363.893	4.203.009.186
Saldo akhir	768.810.045.094	764.507.681.201

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Dwigunatama Rintisprima	694.639.301.066	690.217.099.271
PT Tajur Surya Abadi	42.901.304.477	43.091.848.155
PT Multiraya Sinarindo	30.168.662.505	30.219.805.828
PT Golden Integrity Sejati	567.801.223	546.616.101

PT Golden Edukasi Abadi	532.975.823	432.311.846
Jumlah	<u>768.810.045.094</u>	<u>764.507.681.201</u>

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2017 (sembilan bulan)	2016 (sembilan bulan)
Penjualan tanah dan rumah tinggal	231.011.684.395	263.814.433.385
Pendapatan operasi golf, country club, hotel dan estat manajemen	77.463.513.647	74.178.392.981
Pendapatan keanggotaan golf	14.162.154.097	15.142.181.521
Pendapatan tiket dan sewa ruang	407.261.329	1.496.976.600
Pendapatan sekolah	3.402.976.566	2.706.051.141
Jumlah	<u>326.447.590.034</u>	<u>357.338.035.628</u>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2017 (sembilan bulan)	2016 (sembilan bulan)
Beban tanah dan rumah tinggal	102.172.085.163	122.133.710.818
Beban operasi golf, country club, dan estat manajemen	57.260.593.650	58.604.470.943
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	8.736.039.994	8.140.734.614
Beban tiket dan sewa ruang	616.398.167	1.894.832.496
Beban sekolah	124.278.987	112.583.721
Jumlah	<u>168.909.395.961</u>	<u>190.886.332.592</u>

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2017 (sembilan bulan)	2016 (sembilan bulan)
Iklan, promosi, even, dan pameran	28.584.908.001	30.098.578.653
Komisi	3.608.617.100	3.386.976.848
Lain-lain	460.707.354	416.623.287
Jumlah	<u>32.654.232.455</u>	<u>33.902.178.788</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2017 (sembilan bulan)	2016 (sembilan bulan)
Gaji, upah dan tunjangan	67.232.495.717	65.556.814.280
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	7.894.940.167	7.449.206.451
Sewa	3.985.134.729	3.459.091.487
Perjalanan dinas dan transportasi	2.580.072.338	2.637.632.471
Perjamuan dan sumbangan	1.757.396.999	2.206.575.173
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	1.585.819.853	1.383.611.110
Listrik, air dan telepon	1.559.300.184	1.455.643.423
Perlengkapan kantor	1.016.593.825	969.900.713
Jasa konsultan	946.197.540	968.185.735
Asuransi	803.935.260	897.781.640

Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	502.799.985	90.652.230
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	437.379.163	395.662.446
Pendidikan, latihan, seragam dan rekrutmen	426.427.925	272.080.736
Perijinan	399.287.587	271.595.211
<i>Corporate Social Responsibility</i>	223.183.772	229.737.650
Lain-lain	4.367.285.153	5.285.073.116
Jumlah	<u>95.718.250.197</u>	<u>93.529.243.872</u>

26. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk penghitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk :

	<u>2017</u> <u>(sembilan bulan)</u>	<u>2016</u> <u>(sembilan bulan)</u>
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10.625.787.663	13.013.831.984
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.784.651.121	4.784.651.121
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2,22	2,72

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut :

	30 September 2017						
	Real estat dan properti	Golf dan country club	Estate manajemen	Hotel	Investasi dan lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	231.657.163.947	39.448.447.100	13.614.957.897	38.278.211.192	3.448.809.898	-	326.447.590.034
Beban pokok penjualan	(113.606.893.008)	(22.845.003.792)	(11.385.287.990)	(20.915.036.210)	(150.359.905)	(6.815.056)	(168.909.395.961)
Laba (rugi) kotor	118.050.270.939	16.603.443.308	2.229.669.907	17.363.174.982	3.298.449.993	(6.815.056)	157.538.194.073
Beban penjualan	(30.938.255.092)	(655.451.273)	-	(877.151.540)	(183.374.550)	-	(32.654.232.455)
Beban umum dan administrasi	(54.781.749.897)	(12.705.423.712)	(7.232.086.710)	(18.272.220.185)	(2.742.277.191)	15.507.498	(95.718.250.197)
Beban keuangan	(15.532.131.005)	(6.058.707)	-	(3.663.167.265)	-	-	(19.201.356.977)
Beban pajak final	(8.790.967.633)	-	(36.142.800)	-	(34.029.764)	-	(8.861.140.197)
Lain-lain - bersih	11.217.136.732	956.342.723	1.092.672.530	1.394.524.778	183.374.550	-	14.844.051.313
Bagian laba bersih Entitas Anak	4.180.365.970	-	-	-	-	(4.180.365.970)	-
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	23.404.670.014	4.192.852.339	(3.945.887.072)	(4.054.839.230)	522.143.038	(4.171.673.529)	15.947.265.560
Manfaat (beban) pajak	(1.019.114.006)	-	-	-	-	-	(1.019.114.006)
Kepentingan nonpengendali	(4.375.644.348)	-	-	-	-	73.280.457	(4.302.363.891)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	18.009.911.660	4.192.852.339	(3.945.887.072)	(4.054.839.230)	522.143.038	(4.098.393.072)	10.625.787.663
<u>Aset dan liabilitas</u>							
Aset segmen	3.037.643.427.972	168.306.246.538	9.350.927.538	123.076.988.739	23.139.518.345	(245.552.028.043)	3.115.965.081.089
Investasi pada entitas anak	838.413.278.629	-	-	-	8.846.861.820	(847.035.140.449)	225.000.000
Jumlah aset	3.876.056.706.601	168.306.246.538	9.350.927.538	123.076.988.739	31.986.380.165	(1.092.587.168.492)	3.116.190.081.089
Liabilitas segmen	560.290.110.409	127.109.456.424	47.461.170.476	150.994.340.634	590.995.221	(261.050.790.642)	625.395.282.522

30 September 2016

	Real estat dan properti	Golf dan country club	Estate manajemen	Hotel	Investasi dan lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	265.507.510.886	39.566.244.659	12.232.074.226	37.326.154.716	2.706.051.141	-	357.338.035.628
Beban pokok penjualan	(132.708.218.665)	(22.977.758.630)	(13.564.698.185)	(21.500.706.251)	(112.583.721)	(22.367.140)	(190.886.332.592)
Laba (rugi) kotor	132.799.292.221	16.588.486.029	(1.332.623.959)	15.825.448.465	2.593.467.420	(22.367.140)	166.451.703.036
Beban penjualan	(31.683.764.301)	(891.337.012)	-	(983.173.619)	(343.903.856)	-	(33.902.178.788)
Beban umum dan administrasi	(57.637.321.301)	(11.885.460.743)	(4.034.809.365)	(17.147.604.497)	(2.913.206.673)	89.158.707	(93.529.243.872)
Beban keuangan	(18.279.007.097)	-	-	(4.787.157.751)	-	-	(23.066.164.848)
Beban pajak final	(13.140.555.028)	-	(9.080.000)	(24.000.000)	(27.060.422)	-	(13.200.695.450)
Lain-lain - bersih	6.205.081.082	620.716.264	840.763.013	(7.631.873)	306.690.004	-	7.965.618.490
Bagian laba bersih Entitas Anak	(941.988.136)	-	-	-	-	941.988.136	-
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	17.321.737.440	4.432.404.538	(4.535.750.311)	(7.124.119.275)	(384.013.527)	1.008.779.703	10.719.038.568
Manfaat (beban) pajak	635.467.881	-	-	-	-	-	635.467.881
Kepentingan nonpengendali	2.663.804.118	-	-	-	-	(1.004.478.583)	1.659.325.535
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	20.621.009.439	4.432.404.538	(4.535.750.311)	(7.124.119.275)	(384.013.527)	4.301.120	13.013.831.984
<u>Aset dan liabilitas</u>							
Aset segmen	3.009.783.951.830	176.792.650.430	8.181.098.822	128.906.827.801	23.194.396.190	(243.088.049.482)	3.103.770.875.591
Investasi pada entitas anak	833.489.678.024	-	-	-	8.846.861.820	(842.111.539.844)	225.000.000
Jumlah aset	3.843.273.629.854	176.792.650.430	8.181.098.822	128.906.827.801	32.041.258.010	(1.085.199.589.326)	3.103.995.875.591
Liabilitas segmen	562.789.952.198	140.092.324.145	39.707.210.706	151.798.584.792	531.463.744	(258.810.125.874)	636.109.409.711

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

PT Asuransi Sinarmas dan PT Bank Sinarmas Tbk merupakan entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat direksi dan Komisaris Entitas.

Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Berelasi

- a. Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, club house dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 7).
- b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya berupa rekening giro di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 4).

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki asset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	US \$	Ekuivalen Rp	US \$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas	10.533	142.115.553	1.399.934	18.809.511.450

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30 September 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Piutang usaha	27.644.437.115	-	27.644.437.115
Piutang lain-lain	3.631.296.071	-	3.631.296.071
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(2.135.674.732)	-	(2.135.674.732)
Jumlah	29.140.058.454	-	29.140.058.454

31 Desember 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Piutang usaha	14.671.936.611	9.817.834.606	24.489.771.217
Piutang lain-lain	4.209.709.931	-	4.209.709.931
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(1.741.190.260)	(1.741.190.260)
Jumlah	18.881.646.542	8.076.644.346	26.958.290.888

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata suku bunga mengambang	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jatuh tempo pada tahun ke-3	Jatuh tempo lebih dari 3 tahun	Jumlah
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	10,50% - 11,00%	27.301.293.905	-	-	-	27.301.293.905
Utang bank jangka panjang	11,00% - 12,00%	101.762.795.674	27.944.941.637	8.297.872.340	31.808.510.628	169.814.120.279
Utang lembaga keuangan	5,48%	467.933.049	796.758.320	-	-	1.264.691.369
Utang obligasi	16,00%	330.000.000	-	-	-	330.000.000

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap

fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai asset dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	US \$	Rupiah	US \$	Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	10.533	142.115.553	1.399.934	18.809.511.450

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 :

	30 September 2017					Jumlah
	Kurang dari 3 bulan	Antara 3 bulan dan 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	-	27.301.293.905	-	-	-	27.301.293.905
Utang usaha	11.288.290.618	-	-	-	-	11.288.290.618
Utang lain-lain	25.179.923.070	-	-	-	-	25.179.923.070
Beban masih harus dibayar	2.564.031.166	-	-	-	-	2.564.031.166
Utang bank jangka panjang	-	101.762.795.674	27.944.941.637	8.297.872.340	31.808.510.628	169.814.120.279
Utang lembaga keuangan	102.952.500	364.980.549	796.758.320	-	-	1.264.691.369
Utang obligasi	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	39.465.197.354	129.429.070.128	28.741.699.957	8.297.872.340	31.808.510.628	237.742.350.407

	31 Desember 2016					Jumlah
	Kurang dari 3 bulan	Antara 3 bulan dan 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	-	16.653.434.762	-	-	-	16.653.434.762
Utang usaha	11.862.591.306	-	-	-	-	11.862.591.306
Utang lain-lain	40.258.691.745	-	-	-	-	40.258.691.745
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	-	-	-	-	3.357.835.595
Utang bank jangka panjang	-	143.353.054.661	23.297.872.340	24.893.617.021	4.840.425.525	196.384.969.547
Utang lembaga keuangan	102.952.500	308.857.500	205.905.000	-	-	617.715.000
Utang obligasi	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	55.912.071.146	160.315.346.923	23.503.777.340	24.893.617.021	4.840.425.525	269.465.237.955

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup

dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Modal saham	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2.842.788.685
Saldo laba	197.622.907.953	186.997.120.290

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Jumlah liabilitas	625.395.282.522	623.122.518.910
Dikurangi kas dan setara kas	54.922.283.105	83.346.355.973
Liabilitas bersih	570.472.999.417	539.776.162.937
Jumlah ekuitas	2.490.794.798.567	2.475.866.647.011
Rasio liabilitas terhadap modal	0,23	0,22

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	Nilai tercatat		Nilai wajar	
	30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2017	31 Desember 2016
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	54.922.283.105	83.346.355.973	54.922.283.105	83.346.355.973
Piutang usaha	25.508.762.383	22.748.580.957	25.508.762.383	22.748.580.957
Piutang lain-lain	3.631.296.071	4.209.709.931	3.631.296.071	4.209.709.931
Aset lancar lainnya	2.068.318.919	2.073.208.514	2.068.318.919	2.073.208.514
Jumlah Aset Keuangan	86.130.660.478	112.377.855.375	86.130.660.478	112.377.855.375
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	27.301.293.905	16.563.434.762	27.301.293.905	16.563.434.762
Utang usaha	11.288.290.618	11.862.591.306	11.288.290.618	11.862.591.306
Utang lain-lain	25.179.923.070	40.258.691.745	25.179.923.070	40.258.691.745
Beban masih harus dibayar	2.564.031.166	3.357.835.595	2.564.031.166	3.357.835.595
Utang bank jangka panjang	169.814.120.279	196.384.969.547	169.814.120.279	196.384.969.547
Utang lembaga keuangan	1.264.691.369	617.715.000	1.264.691.369	617.715.000
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	330.000.000	330.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	237.742.350.407	269.375.237.955	237.742.350.407	269.375.237.955

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
